

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Desa Cipakem memiliki tingkat keanekaragaman burung yang dikategorikan sedang, yang diperoleh dari tiga jenis habitat. Ketiga habitat tersebut menunjukkan nilai indeks keanekaragaman yang berbeda dengan total seluruh perjumpaan sebanyak 1.269 kali. Di hutan campuran di temukan sebanyak 691 kali perjumpaan dengan nilai indeks keanekaragaman 2,94 H' dan 25 jenis burung yang ditemukan. Di lahan sawah di temukan sebanyak 297 kali perjumpaan dengan nilai indeks keanekaragaman 2,23 H' dengan jumlah yang di temukan sebanyak 13 jenis, kemudian ada di area pemukiman menemukan 281 perjumpaan dengan nilai indeks keanekaragaman 2,47 H' dengan jumlah yang di temukan sebanyak 15 jenis. Selanjutnya, dari 4 bidang yang menyatakan status konservasi di temukanya 15 jenis yang dilindungi dan 10 jenis yang di nyatakan tidak dilindungi.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika ditemukan keanekaragaman jenis burung di habitat alami seperti hutan, disarankan untuk menjaga dan melindungi habitat tersebut dari alih fungsi lahan. Karena selama penelitian banyak warga yang membuka lahan.
2. Untuk area yang menunjukkan penurunan keanekaragaman burung, tindakan restorasi ekosistem, seperti penanaman kembali pohon, dan pengurangan aktivitas manusia yang merusak (deforestasi, pembakaran hutan) sangat penting.
3. Masyarakat sekitar habitat burung perlu mendapatkan edukasi tentang pentingnya menjaga keanekaragaman burung dan dampaknya pada ekosistem. Program pengamatan burung bersama masyarakat dapat membantu meningkatkan kesadaran lingkungan.